

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN SARANA DAN
PRASARANA (STUDI KASUS DI SD NEGERI 1 TARAHAN)**

(JURNAL)

Oleh:

Yohana Agustien

Riswanti Rini

Sugiman



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sarana dan Prasarana
(Studi Kasus di SD Negeri 1 Tarahan)

Nama Mahasiswa : **YOHANA AGUSTIEN**

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, September 2019-09-19
Penulis,

Yohana Agustien
NPM. 1513053045

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Riswanti Rini, M. Si.
NIP.19600328 198603 2 002

Drs. Sugiman, M. Pd.
NIP. 19560906 19821 1 002

**Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sarana dan Prasarana
(Studi Kasus di SD Negeri 1 Tarahan)**

YohannaAgustien¹, RiswantiRini², Sugiman³

FKIP UNILA Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: agustienyohana@gmail.com, +6289520904729

***Abstract: Head Master's Role On Managing School's Facilities And Infrastructure
On Districs (Study Case at SD Negeri 1 Tarahan)***

The research goal is to describe what Headmaster job about managing school's facilities and infrastructure. Using descriptive research method. Main resource of information is collected from six interviewees. The technic to collect the information is using interview, observation and documentation. Main focus of this research is headmaster's way on how to managing school's facilities and infrastructure. The data validity is using triangulasi method. The result of research is : a. Arrange on planning of procurement, b. Brifieng and supervise distribution, c. organize maintenace activities, d. supervise management. Obstacle factor is limitations of source of funds and human resources.

Keywords : *facilities and infrastructure, headmaster, management, role.*

Abstrak: Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sarana dan Prasarana (Studi Kasus Di SD Negeri 1 Tarahan)

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah 6 orang narasumber. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut, Peranan kepala sekolah yaitu: (1) Menyusun Perencanaan. (2) Mengadakan pengadaan. (3) Memberikan pengarahan dan mengawasi penyaluran. (4). Mengatur kegiatan pemeliharaan. (5) Mengawasi pengelolaan (6) Faktor penghambat adalah keterbatasan pada sumber dana dan sumber daya manusia.

Kata kunci: kepala sekolah, manajemen, sarana dan prasarana

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi, bergantung, berkoordinasi dan sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama menyelenggarakan proses pendidikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa merupakan tujuan utama suatu lembaga pendidikan. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tempat atau wadah berlangsungnya proses pendidikan bersamaan dengan proses pembudayaan. Sebagai pendidikan formal bertujuan membentuk manusia yang berkarakter, dalam mengembangkan intelektual peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Saat pengelolaan, pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah yang langsung menangani tentang pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Pihak sekolah pun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan yang sudah ada. Maka dengan diadakannya sarana dan prasarana peserta didik pun dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin. Jadi pengelolaan terhadap sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut.

Kepala sekolah mempunyai peran yang paling aktif dalam mengelola sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Kepala Sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan yang harus memiliki dasar kepemimpinan yang kuat.

Pengelolaan sarana dan prasarana kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan dalam sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan berdampak positif terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka para penyelenggara pendidikan baik pemerintah, kepala sekolah, pendidik, personel sekolah yang lain, maupun masyarakat perlu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan sesuai tuntutan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, dimana Penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang peran kepala sekolah dalam mendayagunakan kemampuan sekolah mengelola pendidikan sebagai implementasi manajemen berbasis sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tarahan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Staf TU, dan Pendidik. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peran kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data hasil observasi di SD Negeri 1 Tarahan dapat diketahui bahwa pada pra penelitian hasil observasi sarana dan prasarana yang dimiliki cukup baik dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai baik dari pemerintah maupun pengadaan alat yang dilakukan sendiri. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah belum pernah mengadakan penghapusan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, karena selama ini barang yang sudah rusak atau tidak terpakai lagi langsung diletakkan di gudang. Untuk kegiatan inventarisasi di SD N 1 Tarahan memiliki sistem yang bagus, karena mempunyai pencatatan yang teratur dan sistematis, mulai dari jenis barang yang masuk, hingga jumlah barang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Tarahan yang meliputi aspek perencanaan, pengadaan, penyaluran, pemeliharaan, pengendalian. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yang pertama yaitu Fardiyono (2015) yang mendapat kesimpulan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SD terbagi menjadi perencanaan sarana dan prasarana program, dan perencanaan sarana prasarana rumah tangga dibuat oleh pihak sekolah dengan koordinasi yayasan.

Penelitian yang relevan kedua yaitu Kartikasari (2014) yang menyimpulkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana di SD melibatkan kepala sekolah, pendidik dan karyawan dan dilakukan untuk menentukan skala prioritas berdasarkan tingkat

kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran dan disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki oleh sekolah.

Penelitian yang relevan ketiga Setianingsih (2015), Penelitian tersebut mendapat kesimpulan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan/memimpin bawahan(staf, pendidik, dan peserta didik) yaitu dengan memberikan arahan-arahan kepada bawahan yang bersangkutan. Selain itu kepala sekolah selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang ada di sekolah dan bersikap santai, tegas, fleksibel dan bertanggung jawab.

Penelitian relevan yang keempat Rego (2017), Penelitian tersebut mendapat hasil penelitian bahwa kesimpulan pengaruh kepala sekolah dan sarana dan prasarana secara bersama-sama variabel kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana terhadap kinerja sebesar 58,5%. Artinya kepemimpinan kepala sekolah dan sarana prasarana saling bersinergi bagi terwujudnya kinerja pendidik yang semakin tinggi.

Istiqomah (2017) hasil penelitian yang didapat ialah kepemimpinan kepala sekolah swasta yang bermutu dan unggul menggunakan tiga pendekatan kepemimpinan yaitu pendekatan sifat, pendekatan perilaku, dan pendekatan situasional. Profesionalisme kepala sekolah terwujud dalam empat kompetensi, diantaranya yaitu kepribadian, social, pedagogik, dan professional.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan kelima penelitian yang relevan tersebut yaitu untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Tarahan yang meliputi aspek perencanaan, pengadaan, penyaluran, pemeliharaan, pengendalian. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Pengumpulan data ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Tarahan yang meliputi aspek perencanaan, pengadaan, penyaluran, pemeliharaan, pengendalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2002. *Pokok-Pokok Manajemen Pengelolaan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bafadal. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Barnawi. 2012. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Ruzz Media, Yogyakarta.
- Bogdan. 2012. *Prosedur Penelitian Pendekatan Kualitatif*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Fardiyono. 2013. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Kanisius Eksperimental (SDKE) Mangunan*. Yogyakarta.
- Istiqomah. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan SD Muhammadiyah 07 Randudongkal Sebagai Sekolah Bermutu dan Unggul*.
- Kartikasari. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD Tumbuh*.
- Rego. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru*.
- Setianingsih. 2015. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri Prawirataman Yogyakarta*.